Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS PERAN LAPORAN PENELITIAN DALAM KOMUNIKASI ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Aannisah Nadya Shafwah[1], Annarha Nayla[2], Eveline Stephani[3], Elly Prihasti Wuriyani[4], Melinda Isa Bella Tarigan[5], Shifa Syarlina Sari[6]
[1-6]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
[1]annisahnadyashafwah@gmail.com, [2]annarhanayla@gmail.com, [3]evlinstephani01@gmail.com, [4]melindatarigan22@gmail.com, [5]syarlinashifa@gmail.com, ellyprihasti@unimed.ac.id

ABSTRACT

Research reports are one of the forms of scientific writing that play an important role in supporting scientific communication in higher education. Through research reports, students can systematically communicate research findings, ideas, and scientific information in accordance with academic writing standards. This study aims to analyze the role of research reports in the scientific communication of students at Universitas Negeri Medan. This study employed a quantitative descriptive approach using a survey method. Data were collected through a questionnaire distributed to 30 students of Universitas Negeri Medan who had experience in preparing research reports. The research instrument consisted of 20 statement items covering five indicators: research reports as a medium of scientific communication, development of academic writing skills, development of critical thinking skills, support for academic activities, and development of students' scientific competence. The collected data were analyzed using descriptive percentage techniques. The results showed that research reports have a very significant role in supporting students' scientific communication, with an average percentage score of 88.4%. The indicator of research reports as a medium of scientific communication obtained the highest percentage (90%), followed by support for academic activities (89%), development of academic writing skills (88%), development of students' scientific competence (88%), and development of critical thinking skills (87%). These findings indicate that research reports function not only as a means of disseminating scientific information but also as a tool for enhancing academic writing skills, critical thinking abilities, and scientific competence among students. Therefore, research reports serve as an essential instrument in strengthening academic culture and improving the quality of scientific communication in higher education institutions.

Keywords: research reports, scientific communication, students, scientific writing, higher education

ABSTRAK

Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Melalui laporan penelitian, mahasiswa dapat menyampaikan hasil penelitian, gagasan, serta temuan ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan penelitian dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan yang mencakup lima indikator, yaitu laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah, pengembangan kemampuan menulis akademik, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dukungan terhadap aktivitas akademik, dan pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan penelitian memiliki peran yang sangat baik dalam mendukung komunikasi ilmiah mahasiswa dengan rata-rata persentase sebesar 88,4%. Indikator laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah memperoleh persentase tertinggi sebesar 90%, diikuti dukungan terhadap aktivitas akademik sebesar 89%, pengembangan kemampuan menulis akademik sebesar 88%, pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa sebesar 88%, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis sebesar 87%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa laporan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik, berpikir kritis, serta kompetensi ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, laporan penelitian menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun budaya akademik dan meningkatkan kualitas komunikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: laporan penelitian, komunikasi ilmiah, mahasiswa, karya ilmiah, perguruan tinggi

A. Pendahuluan

Komunikasi ilmiah merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik. Melalui komunikasi ilmiah, hasil penelitian, gagasan, serta temuan baru dapat disebarluaskan kepada masyarakat ilmiah secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Muhayyang dkk. (2024), komunikasi ilmiah berperan dalam mendukung penyebaran pengetahuan dan meningkatkan kualitas interaksi

akademik di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, komunikasi ilmiah tidak hanya dilakukan oleh dosen dan peneliti, tetapi juga oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik.

Salah satu bentuk komunikasi ilmiah yang paling sering digunakan mahasiswa adalah laporan penelitian. Laporan penelitian merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil kegiatan penelitian dengan mengikuti kaidah ilmiah yang berlaku. Melalui laporan penelitian, mahasiswa dapat menyampaikan hasil penelitian, ide, dan temuan ilmiah secara sistematis sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Abdillah dan Emigawaty (2013) menjelaskan bahwa laporan penelitian berfungsi sebagai media dokumentasi sekaligus sarana penyebarluasan informasi ilmiah kepada masyarakat akademik.

Kemampuan menyusun laporan penelitian menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menyajikan hasil penelitian secara logis dan sistematis. Harahap dkk. (2024) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi akademik yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan dan hasil penelitian secara efektif. Oleh karena itu, laporan penelitian tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah yang menghubungkan penulis dengan pembaca.

Selain sebagai media komunikasi ilmiah, laporan penelitian juga berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa. Dalam penulisannya, mahasiswa dituntut menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyusun argumentasi secara logis, serta memanfaatkan sumber rujukan yang relevan. Menurut Tarigan (2018), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan informasi kepada pembaca melalui bahasa tulis. Sementara itu, Dalman (2021) menyatakan bahwa kemampuan

menulis ilmiah perlu dilatih secara berkelanjutan agar penulis mampu menyampaikan informasi secara sistematis, logis, dan mudah dipahami. Suandi (2014) menemukan bahwa masih terdapat berbagai penyimpangan penggunaan bahasa dalam laporan penelitian, baik pada aspek tata kalimat, tata bentukan, tata makna, maupun tata tulis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas komunikasi ilmiah sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa ilmiah secara tepat.

Penyusunan laporan penelitian juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Proses penelitian mengharuskan mahasiswa untuk mengolah data, mengevaluasi informasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Siahaan dkk. (2025) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa dan kemampuan akademik yang baik memiliki hubungan dengan kualitas laporan penelitian yang dihasilkan mahasiswa. Dengan demikian, laporan penelitian tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga media pembentukan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.

Selain itu,, laporan penelitian memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa, seperti penyusunan tugas kuliah, seminar hasil, presentasi ilmiah, dan diskusi akademik. Wardani dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan bahasa formal dalam lingkungan akademik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Oleh karena itu, laporan penelitian menjadi salah satu sarana yang mendukung terciptanya komunikasi akademik yang efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek kebahasaan dalam karya ilmiah, penggunaan bahasa formal, dan kualitas penulisan laporan akademik. Kajian yang secara khusus membahas peran laporan penelitian sebagai sarana komunikasi ilmiah mahasiswa masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan Universitas Negeri Medan. Padahal, laporan penelitian merupakan salah

satu media utama yang digunakan mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah selama menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan penelitian dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi laporan penelitian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi ilmiah, mengembangkan keterampilan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun kompetensi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran laporan penelitian dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik deskriptif guna menggambarkan fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji dan menggambarkan suatu fenomena secara objektif.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang pernah menyusun laporan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria telah memiliki pengalaman dalam penyusunan laporan penelitian. Arikunto (2019) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket yang disebarkan melalui Google Form. Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan yang mencakup lima indikator, yaitu laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah, pengembangan kemampuan menulis akademik, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dukungan terhadap aktivitas akademik, dan pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa. Setiap pernyataan diukur

menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan peran laporan penelitian dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan penelitian. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan dengan 5 indikator

Mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada setiap pernyataan yang diajukan. Sementara itu, jawaban Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) hanya dipilih oleh sebagian kecil responden. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap fungsi laporan penelitian dalam menunjang kegiatan akademik dan komunikasi ilmiah.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah
Perempuan	26
Laki Laki	4
Total	30

Tabel 2. Presentase Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

No.	Indikator	Presentase (%)
1.	Laporan Penelitian sebagai media komunikasi ilmiah	90%
2.	Pengembangan kemampuan menulis akademik	88%
3.	Pengembangan kemampuan berpikir kritis	87%
4.	Dukungan terhadap aktivitas akademik	89%
5.	Pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa	88%
	Rata – rata	**88,4%**

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator memperoleh persentase dalam kategori sangat baik. Indikator laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah memperoleh persentase tertinggi sebesar 90%, sedangkan indikator pengembangan kemampuan berpikir kritis memperoleh persentase terendah sebesar 87%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase sebesar 88,4% menunjukkan bahwa laporan penelitian memiliki peran yang sangat baik dalam mendukung komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan.

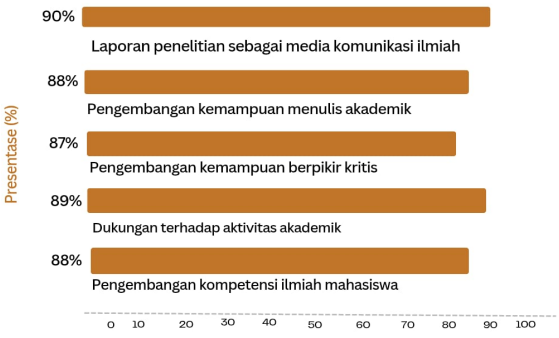


Diagram 1. Persentase Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

a) Peran Laporan Penelitian sebagai Media Komunikasi Ilmiah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 90%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang laporan penelitian sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan hasil penelitian, gagasan, dan informasi ilmiah secara sistematis. Melalui laporan penelitian, mahasiswa dapat mengomunikasikan hasil penelitian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Abdillah dan Emigawaty (2013) yang menyatakan bahwa laporan penelitian berfungsi sebagai media dokumentasi sekaligus sarana penyebarluasan informasi ilmiah dalam lingkungan akademik.

b) Peran Laporan Penelitian dalam Pengembangan Kemampuan Menulis Akademik

Indikator pengembangan kemampuan menulis akademik memperoleh persentase sebesar 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan penelitian membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menyusun argumentasi secara logis dan sistematis. Temuan ini mendukung

hasil penelitian Suandi (2014) yang menjelaskan bahwa kualitas laporan penelitian dipengaruhi oleh ketepatan penggunaan bahasa ilmiah dalam penyampaian informasi akademik.

c) Peran Laporan Penelitian dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator pengembangan kemampuan berpikir kritis memperoleh persentase sebesar 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan penelitian membantu mahasiswa dalam menganalisis masalah, mengolah data, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ditemukan. Melalui kegiatan penelitian, mahasiswa dilatih untuk berpikir secara objektif dan sistematis dalam menyelesaikan berbagai persoalan akademik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Siahaan dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan akademik dan kemampuan berbahasa yang baik berkontribusi terhadap kualitas laporan penelitian mahasiswa.

d) Peran Laporan Penelitian terhadap Aktivitas Akademik

Indikator dukungan terhadap aktivitas akademik memperoleh persentase sebesar 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laporan penelitian memiliki kontribusi yang besar dalam menunjang berbagai kegiatan akademik, seperti penyusunan tugas kuliah, seminar hasil, presentasi ilmiah, dan diskusi akademik. Keberadaan laporan penelitian memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitian secara terstruktur kepada dosen maupun sesama mahasiswa sehingga proses komunikasi akademik dapat berlangsung dengan lebih efektif.

e) Peran Laporan Penelitian dalam Pengembangan Kompetensi Ilmiah Mahasiswa

Indikator pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa memperoleh persentase sebesar 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan penelitian membantu mahasiswa memahami metode penelitian, meningkatkan kemampuan melakukan penelitian, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah akademik. Dengan demikian, laporan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai tugas

akademik, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi ilmiah yang diperlukan mahasiswa dalam dunia pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan penelitian memiliki peran yang sangat baik dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Laporan penelitian tidak hanya menjadi media penyampaian informasi ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kemampuan menulis akademik, berpikir kritis, aktivitas akademik, dan kompetensi ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, penyusunan laporan penelitian perlu terus dikembangkan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran di perguruan tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa laporan penelitian memiliki peran yang sangat baik dalam komunikasi ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan rata-rata persentase sebesar 88,4%. Indikator laporan penelitian sebagai media komunikasi ilmiah memperoleh persentase sebesar 90%, pengembangan kemampuan menulis akademik sebesar 88%, pengembangan kemampuan berpikir kritis sebesar 87%, dukungan terhadap aktivitas akademik sebesar 89%, dan pengembangan kompetensi ilmiah mahasiswa sebesar 88%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi ilmiah, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis akademik, kemampuan berpikir kritis, aktivitas akademik, serta kompetensi ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, laporan penelitian menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung komunikasi ilmiah dan pengembangan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian:* Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdillah, L. A., & Emigawaty. (2013). *Karya ilmiah dan komunikasi akademik dalam pendidikan tinggi.* Palembang: Universitas Bina Darma.

Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, R., Nasution, A., & Siregar, D. (2024). Komunikasi akademik mahasiswa dalam penyampaian karya ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 1123–1131.*

Muhayyang, M., Rahman, A., & Yusuf, N. (2024). Peran komunikasi ilmiah dalam meningkatkan kualitas interaksi akademik mahasiswa. *Jurnal Sains dan Edukasi, 5(2), 45–53.*

Siahaan, R., Simanjuntak, E., & Hutagalung, M. (2025). Pengaruh penguasaan bahasa Indonesia terhadap kualitas laporan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 14(1), 21–30.*

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suandi, I. N. (2014). Analisis kesalahan berbahasa dalam laporan penelitian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 1–10.*

Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wardani, S., Pratiwi, D., & Lestari, R. (2024). Penggunaan bahasa formal dalam meningkatkan efektivitas komunikasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan, 12(2), 88–97.*